

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman hayati yang tinggi dapat ditemukan di Indonesia. Istilah "keanekaragaman hayati" mengacu pada semua ciptaan Allah SWT yang beragam di bumi. Keanekaragaman tumbuhan merupakan salah satu aspek keanekaragaman hayati yang disebutkan Al-Qur'an. Ini adalah bukti keagungan Allah, Yang Mahakuasa, yang menciptakan alam semesta dan segala isinya. Surat Al-An'am ayat 99 menggambarkan keagungan Allah ini sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتٍ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا
نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ الدَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ
وَالزَّيْتُونِ وَالرُّمَّانِ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ
إِنَّ فِي ذَلِكَُمْ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, kemudian Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami hilangkan darinya tumbuh-tumbuhan yang hijau. Kami mengambil banyak biji-bijian dari tanaman hijau dan batang yang tergantung dari kurma Mayang dan tanaman rambat.” dan (Kami juga memproduksi) zaitun dan delima dari jenis yang sama dan berbeda. Perhatikan buah ketika pohon berbuah, dan (juga) pada

saat jatuh tempo. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman” (Q.S Al-An'am: 99).²

Menurut ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menurunkan hujan untuk memungkinkan tumbuhan menjadi subur. Hujan merupakan komponen yang sangat penting bagi tumbuhan serta merupakan satu-satunya sumber air bersih bagi tanah. Selain itu, ayat ini juga menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan buah dalam banyak tahap kematangannya. Buah-buahan yang terlihat matang memiliki warna, rasa, dan aroma berbeda. Ini adalah bukti nyata atas kekuasaan Allah SWT, sehingga memungkinkan umat manusia untuk selalu merawat dan memanfaatkannya secara maksimal.

Ada beberapa jenis tanaman di Indonesia, salah satunya hortikultura. Jenis tanaman ini adalah salah satu yang dibudidayakan untuk dikonsumsi manusia, contoh buah-buahan dan sayuran yang termasuk dalam kategori tanaman hortikultura.³ Jambu biji yaitu buah yang berasal dari tanaman yang asalnya dari Amerika Tengah dan kemudian menyebar ke Asia Tenggara dan Indonesia melalui Thailand, merupakan salah satu buah yang kaya akan vitamin dan sangat bermanfaat bagi kesehatan, terutama dalam hal pemenuhan nutrisi. Karena buah ini sangat populer di kalangan orang. Pohon jambu biji hampir secara universal ditemukan di seluruh nusantara.⁴ Jenis jambu biji sangat beragam, salah satunya

² Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 99

³ Muhammad Fuad Musyofi, *Analisis Efisiensi Pemasaran Jambu Kristal di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi* (Universitas Islam Malang, 2020).

⁴ Annisa Fadhilah dkk, *Karakterisasi Tanaman Jambu Biji (Psidium guajava L.) Di Desa Namoriam Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara* (Universitas Negeri Medan: Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, 2018).

adalah varietas jambu kristal (*Psidium guajava* L), termasuk salah satu jenis jambu biji yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Jambu kristal ini merupakan jambu biji dengan daging yang jauh lebih banyak dan biji yang lebih sedikit dibandingkan jambu lainnya. Pada saat ini banyak masyarakat yang mengenal serta menyukai jambu kristal. Jambu kristal memiliki kandungan yaitu bagian daun jambu biji varietas kristal mengandung tanin, minyak lemak, minyak atsiri (eugenol), damar, zat samak, asam malat dan triterpenoid. Daun juga mengandung senyawa fenolad yaitu flavonoid antosianin dan isoflavon sebagai antioksidan untuk mengendalikan radikal bebas, antimikroorganisme, antivirus, melancarkan aliran darah, mengurangi pembekuan darah, anti radang, memulihkan sel-sel liver, mencegah hipertensi, mengobati alergi.⁵ Buah jambu kristal memiliki banyak kandungan vitamin C, vitamin A, serat pangan, polifenol, asam lemak tak jenuh, karotenoid, omega 3 dan omega 6 semuanya berlimpah dalam buah jambu kristal. Bahan tersebut menawarkan keunggulan sebagai sumber antioksidan yang kuat atau dapat mengurangi radikal bebas yang dapat membahayakan sel atau jaringan manusia. Hal ini juga dapat melindungi lensa dari kerusakan oksidatif akibat radiasi.⁶

Penelitian ini dilakukan di kebun jambu kristal yang beralamatkan di dusun Waung, desa Kalituri, kecamatan Boyolangu, kabupaten Tulungagung. Kebun jambu kristal Kalituri merupakan destinasi wisata berupa kebun yang

⁵ Wahyu, "Pembuatan Minuman Herbal Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) dengan Perbedaan Suhu Pengeringan dan Perbandingan Pucuk," **Skripsi**, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep., 2018, hlm 15.

⁶ Reni Agustina, "Uji Aktivitas Antioksidan pada Buah Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.) Menggunakan Metode DPPH (1,1-Diphenyl- 2- Picrylhdrazil)," **Skripsi**, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, hlm 6.

ditanami tanaman jambu kristal dengan lokasi yang cukup luas. Di kebun jambu kristal Kalituri pengunjung dapat melihat secara langsung lokasi tanaman jambu kristal, serta dapat memetik buah langsung dari pohonnya. Tempat ini bisa juga dijadikan sebagai tempat edukasi bagi pengunjung yang ingin mengetahui mulai dari cara penanaman, perawatan tanaman jambu kristal, beserta masa panennya. Hal tersebut dikarenakan pemilik dari kebun jambu kristal memberikan beberapa edukasi bagi mereka yang ingin belajar mengenai jambu biji varietas kristal.

Materi yang berkaitan dengan morfologi tumbuhan tercakup dalam mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Menurut hasil analisis RPS, salah satu indikator yang harus dicapai mahasiswa dalam mata kuliah adalah memahami morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Hasil analisis kebutuhan sumber belajar e-booklet diperoleh melalui persebaran angket dengan bantuan google form. Responden yang diperoleh sejumlah 30 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Tadris Biologi yang telah menempuh mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan bahwa mahasiswa berpendapat terdapat kesulitan saat mempelajari morfologi dan anatomi tanaman. Mahasiswa menyatakan bahwa kesulitan tersebut dikarenakan kurangnya sumber belajar mengenai materi karakteristik morfologi tumbuhan dengan presentase responden sebanyak 80%. Mahasiswa juga mengetahui tentang tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) dengan presentase responden sebanyak 100%. Mahasiswa menyatakan bahwa mengetahui tentang morfologi, klasifikasi, dan manfaat dari jambu kristal dengan presentase responden sebanyak 86,7% sedangkan yang belum mengetahui tentang

morfologi, klasifikasi, dan manfaat jambu kristal (*Psidium guajava* L.) yaitu sebanyak 13,3%. Berdasarkan dari hasil angket tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di Kebun Jambu Kalituri Tulungagung.

Berdasarkan hasil penyebaran angket analisis kebutuhan, beberapa responden menyatakan menggunakan sumber belajar tambahan yaitu internet sebanyak 90%, buku 16,7% , youtube 30 % , jurnal 23,3 % , dan yang lainnya 6,7% namun sebagian dari sumber belajar yang digunakan kurang menarik. Responden menyatakan, bahwa sangat dibutuhkan pengembang media pembelajaran dengan spesifikasi desain yang menarik, disertai gambar dan penjelasan yang mudah dipahami, sebanyak 100% yang menyetujui bahwa hasil dari penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di Kebun Jambu Kalituri Tulungagung dijadikan media pembelajaran tambahan berupa e-booklet.

Penelitian berupa e-booklet oleh Hanifah, Triasianingrum Afrikani & Indri Yani pada tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa” menunjukkan pembelajaran berbasis e-booklet dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata kuliah Biologi. Menurut penelitian ini, media e-booklet yang digunakan praktis, bahasa yang digunakan sederhana untuk dipahami, dan dikombinasikan dengan tampilan desain yang menarik dan gambar yang disajikan pada media pembelajaran terlihat jelas, mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif dan antusias. Penyajian gambar memudahkan

siswa untuk memahami konten dengan jelas, membuat teori dan konsep lebih bermakna bagi struktur kognitif mereka. Dengan menggunakan materi lumut dan tumbuhan paku untuk menguji keefektifan media e-booklet, diperoleh rata-rata skor pretes 52 dan skor postes 79. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh. Hasil tersebut adalah 0,55 yang termasuk dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa e-booklet efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dan perolehan uji validitas oleh ahli validasi sebagian respon yang diterima hasilnya positif, dengan rata-rata skor validasi ahli sebesar 93%. Maka presentase tersebut termasuk kategori valid yang menyatakan bahwa media pembelajaran e-booklet untuk mata pelajaran Biologi sangat layak digunakan.⁷ Selain itu berdasarkan penelitian oleh Try Dayanti¹, Noorhidayati & Amalia Rezeki pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Ekskresi Di SMA Berbentuk *E-Booklet* Berbasis Android” menunjukkan bahwa pengembangan media ajar berupa e-booklet mendapatkan respon positif dari siswa karena e-booklet memiliki tampilan yang menarik dan memuaskan. Respon yang positif terhadap suatu sumber belajar dapat mengarahkan siswa menjadi lebih aktif, paham, dan memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran tersebut. Berdasarkan uji validasi kesesuaian diperoleh sebesar 4,69 dengan kriteria sangat sesuai, hasil validasi uji kelayakan sebesar 4,71 dengan kriteria layak, yang berarti *E-booklet*

⁷ Hanifah dkk, “Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa,” *Journal of Biology Education Research*, Vol 1, No. 1 (2020): 13–15.

secara teknis bisa dipakai sebagai bahan ajar dan untuk uji keterbacaan sebesar 4,60 dengan kriteria sangat baik.⁸

Alasan pemilihan produk pengembangan berupa e-booklet dikarenakan seiring dengan kemajuan e-book yang sangat pesat, produk yang dikembangkan yakni e-booklet sebagai media pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat sangat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran. Motivasi dan minat peserta didik selama proses pendidikan dapat ditingkatkan dengan penggunaan materi pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Buku berbasis elektronik dikenal sebagai e-booklet. Informasi yang disajikan secara ringkas, menarik, mudah dipahami serta didalamnya terdapat gambar. E-booklet didefinisikan sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar mandiri maupun dipimpin oleh tutor.⁹

Sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-Booklet Karakteristik Morfologi Tanaman Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.) Di Kebun Jambu Kalituri Tulungagung Sebagai Sumber Belajar Biologi”. Hal ini diharapkan akan membuat lebih banyak ketersediaan literatur, mengatasi kesulitan serta membantu mahasiswa Biologi Tadris di UIN SATU Tulungagung memahami kandungan morfologi tumbuhan.

⁸ Try Dayanti, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Ekskresi Di SMA Berbentuk E-Booklet Berbasis Android,” *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* , Vol 1, No. 2 (2022): 13–14.

⁹ Rahma Viola & Reno Fernandes, “Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi,” Vol 3, No 1 (2021): 14–15.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1) Identifikasi Masalah Penelitian Tahap I

Menurut latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum ditemukan mengenai penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.
- b) Belum terdapat data publikasi mengenai morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.

2) Identifikasi Masalah Penelitian Tahap II

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi permasalahan antara lain:

- a) Masih sedikit e-booklet yang tersedia sebagai alat sumber belajar biologi yang mencakup struktur morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.
- b) Dibutuhkan sumber belajar berupa e-booklet yang menyajikan gambar, sistematis serta praktis, yang memuat informasi sehingga dapat diterima baik oleh pembaca.

b. Pembatasan Masalah

1) Pembatasan Masalah Penelitian Tahap I

Berdasarkan identifikasi, maka pembatasan masalah diuraikan sebagai berikut:

- a) Penelitian ini hanya dibatasi pada tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung
 - b) Penelitian ini hanya dibatasi penjelasan karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung
- 2) Pembatasan Masalah Penelitian Tahap II

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian hanya dibatasi pada pengembangan berupa e-booklet tentang karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.
- b) Pengujian produk sumber belajar biologi berupa e-booklet dilakukan oleh ahli materi, ahli media, uji kepraktisan oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta mahasiswa Biologi dari Universitas lain. Uji keefektifan dilakukan oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung ?
- b. Bagaimana kevalidan pengembangan e-booklet karakteristik morfologi jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung ?
- c. Bagaimana kepraktisan pengembangan e-booklet karakteristik morfologi jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung ?

- d. Bagaimana keefektifan pengembangan e-booklet karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pengembangan ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.
2. Mendeskripsikan kevalidan Pengembangan e-booklet karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.
3. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan e-booklet karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.
4. Mendeskripsikan keefektifan pengembangan e-booklet karakteristik morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di kebun jambu Kalituri Tulungagung.

D. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan e-booklet yang menjelaskan ciri-ciri morfologi tanaman jambu kristal pada ukuran kertas A5 yaitu 14,8 x 21 cm. Desain e-booklet menggunakan bantuan aplikasi canva. E-booklet memiliki warna yang beragam agar lebih menarik begitu juga ada tambahan gambar dari tanaman

jambu kristal (*Psidium guajava* L.) Gambar/foto dalam e-booklet merupakan hasil dokumentasi saat pengamatan dan tambahan dari berbagai referensi. E-booklet mencakup informasi tentang morfologi tanaman, tingkat taksonomi / klasifikasi, dan manfaat kesehatan. E-booklet ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar biologi. Produk e-booklet dihasilkan dalam bentuk soft file pdf kemudian diubah menjadi link yang nantinya dibuat QR code secara online. E-booklet divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi, sedangkan kepraktisan produk berupa penilaian keterbacaan kepada mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau responden jurusan biologi dari universitas lain melalui angket responden. Untuk keefektifan produk akan dilakukan dengan responden mahasiswa jurusan Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang belum menempuh mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan.

E. Kegunaan Penelitian

Pengembangan ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara hasil pengembangan ini dapat berguna untuk tambahan referensi dan ilmu pengetahuan khususnya tentang morfologi tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik (Guru dan Dosen)

Pendidik dapat menjadikan e-booklet ini sebagai sumber belajar dan tambahan referensi dalam pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan e-booklet ini untuk memahami morfologi tentang tanaman jambu kristal (*Psidium guajava* L.).

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan sumber informasi tentang morfologi tanaman jambu kristal yang terdapat di Kebun Jambu Kristal Karituri Kecamatan Boyorang Kabupaten Tulungagung. Selain itu, masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak penelitian, memberikan informasi mendalam kepada pembaca terkait morfologi tumbuhan, khususnya jambu kristal. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

F. Asumsi Pengembangan dan keterbatasan Penelitian RnD

1. Asumsi Pengembangan

- a. Mudah dipelajari oleh mahasiswa, karena bahasa yang digunakan mudah dipahami dan disertai gambar-gambar sebagai penunjang pemahaman.
- b. Menambah referensi bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai morfologi tanaman jambu kristal.

2. Keterbatasan Penelitian Rnd

- a. Produk hanya bisa diakses secara online
- b. Produk hanya bisa diakses dengan perangkat versi android.

G. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa definisi istilah baik konseptual maupun kontekstual. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara konseptual, antara lain sebagai berikut:

a. Sumber belajar

Pada dasarnya, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembelajaran, termasuk objek, informasi, fakta, ide, orang, dan banyak lagi.¹⁰

b. E-booklet

Produk booklet cetak dikembangkan menjadi brosur elektronik atau digital dengan menggunakan berbagai perangkat lunak pendukung kemampuan perangkat lunak dan perangkat keras. E-boooklet dinilai sangat praktis dan efektif serta mampu untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep materi.¹¹

¹⁰ Samsinar S, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*. Vol 3, No. 2 (2019): 195.

¹¹ Hoiroh, A. M. M., "Pengembangan media booklet elektronik materi jamur untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas X SMA.," *BIOEDU Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* , Vol 9, No. 1 (2020): 292– 301.

c. Karakteristik

Karakteristik adalah tahapan untuk mengidentifikasi perbedaan morfologi atau variasi pertumbuhan dengan tujuan mendefinisikan tanaman.¹²

d. Morfologi

Morfologi pada jenis tumbuhan adalah salah satu ciri yang mudah untuk diamati. Morfologi tumbuhan adalah ilmu pengetahuan yang merupakan cabang dari ilmu biologi. Materi yang dapat dipelajari tentang struktur dan susunan tubuh suatu tumbuhan.¹³

e. Tanaman Jambu Kristal

Psidium guajava L. atau yang sering disebut jambu biji termasuk tumbuhan asli Amerika Serikat bagian tengah. Penyebaran tanaman ini kemudian meluas dari Thailand hingga Asia Tenggara dan Indonesia. Jambu biji adalah buah komersial yang populer.¹⁴ Jenis varietas jambu biji yakni jambu kristal mulai diciptakan di Taiwan pada tahun 1991 dan sejak itu telah dikembangkan di Indonesia

2. Definisi Kontekstual

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara kontekstual antara lain sebagai berikut :

¹² Yenni Kusandriyani dkk, "Karakterisasi dan Deskripsi Plasma Nutfah Tomat," *Buletin Plasma Nutfah*, Vol. 11, No.2 (2015): 55.

¹³ Gono Semiadi dkk, "Berita Biologi," *Jurnal Ilmu-Ilmu hayati*, Vol.7, No.2 (2018): 136.

¹⁴ Annisa Fadhilah dkk, *Karakterisasi Tanaman Jambu Biji (Psidium guajava L.) Di Desa Namoriam Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara* (Universitas Negeri Medan: Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, 2018) : 2 .

a. Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah e-booklet yang berisi morfologi tumbuhan jambu kristal.

b. E-booklet

E-booklet diartikan sebuah buku atau media pembelajaran berbasis elektronik yang berisi informasi-informasi yang bisa dipelajari secara mandiri oleh peserta didik, masyarakat maupun mahasiswa. Adapun tampilan dari e-booklet dari segi gambar dan tampilan dibuat secara menarik. Pengembangan e-booklet ini mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu biji varietas kristal.

c. Karakteristik

Karakteristik adalah menemukan ciri khusus oleh tanaman yang dipergunakan untuk membedakan antara jenis dan individu dalam satu varietas tanaman.

d. Morfologi

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang karakteristik tumbuhan khususnya morfologi pada tanaman jambu biji varietas kristal meliputi akar, batang, daun, bunga, buah.

e. Tanaman Jambu Kristal

Dari segi tekstur dan bentuk secara keseluruhan jambu kristal memiliki ciri sangat khas. Begitu juga ukuran, rasa, warna, dan keunggulan jambu kristal.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi berisi tentang hal-hal yang akan dibahas. Penulisan skripsi dibagi dalam tiga bagian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri halaman judul, halaman sampul depan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) spesifikasi produk, (e) kegunaan penelitian, (f) asumsi dan keterbatasan penelitian RnD, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, Kerangka Berpikir dan Penelitian terdahulu, terdiri dari (a) landasan teori dan (b) kerangka berfikir (c) penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, model penelitian, langkah-langkah penelitian (tahap analysis, tahap design, tahap development, tahap implementation, tahap evaluation)

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari (a) analysis, (b) design, (c) development, (d) implementation, (e) evaluation.

BAB V Penutup terdiri dari (a) kesimpulan (b) saran

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri dari (a) daftar rujukan (b) lampiran-lampiran